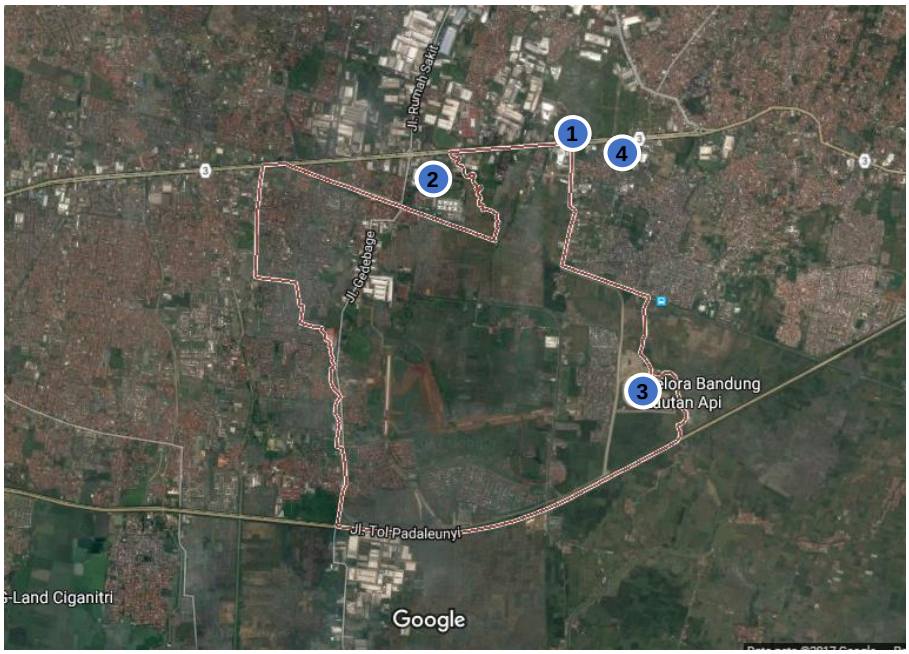
BAB IV
ANALISIS

4.1 Analisis Kondisi Lingkungan

4.1.1 Analisis Kawasan

Analisa kawasan atau juga dapat disebut dengan analisa makro, analisa tersebut mencakup kawasan dari area tapak. Kawasan tersebut dibagi menjadi Barat, Selatan, Utara dan Timur. Analisis kawasan dapat menentukan lokasi tapak yang baik dan sesuai dengan peruntukan.



Gambar 4.1 : Analisis Kawasan
Sumber : Google Maps, 2016

Pada kawasan no. 1 merupakan kawasan perempatan jalan antara jalan Soekarno Hatta dengan jalan Cimencrang. Pada kawasan tersebut peruntukan lahannya merupakan untuk jasa, dan perdagangan.



Gambar 4.2 : Kawasan Jasa dan Perdagangan
Sumber : Dokumen Pribadi

Pada lokasi no. 2 merupajan POLDA Jawa Barat, yang berada di Jalan Soekarno Hatta



Gambar 4.3 : POLDA Jawa Barat
Sumber : Dokumen Pribadi

Pada lokasi no. 3 merupakan Stadion Gelora Bandung Lautan Api (GBLA) yang juga sebagai bangunan pendukung pada lokasi tapak yang dimana kawasan Gedebage itu sendiri juga diperuntukan untuk kawasan olahraga di Bandung Timur.



Gambar 4.4 : Stadion GBLA
Sumber : Dokumen Pribadi

Pada lokasi no. 4 merupakan bangunan pendidika yaitu Stikes Bhakti Kencana Bandung. Dikarenakan lokasi tapak berada di dekat dengan sarana pendidikan, Gelanngang Olahraga Ice Skating Bandung ini juga dapat menunjang sarana untuk olahraga es pada kegiatan pendidikan.



Gambar 4.5 : Stikes Bhakti Kencana Bandung
Sumber : Askep33.com, 2016

4.1.2 Analisis Tapak (foto dan map)



Gambar 4.6 : Analisis Tapak
Sumber : Data Survey Lapangan

Lokasi tapak berada di Jalan Soekarno Hatta, Kelurahan Cimencrang, Kecamatan Gedebage, Kota Bandung, Jawa Barat. Proyek yang dikerjakan berada di Kota Badung Bagian timur, tepatnya berada di kawasan Gedebage Kota Bandung, Jawa Barat.

Lokasi ini dipilih dikarenakan lokasi tapak berdekatan dengan salah satu fasilitas olahraga yang bertaraf internasional yaitu Stadion Gelora Bandug Lautan Api. Gelanggang Olahraga Ice Skating ini nantinya akan menjadi fasilitas olahraga di kawasan Gedebage, karena kawasan tersebut merupakan kawasan khususS olahraga dan nantinya kawasan ini juga akan dibangun Bandung Technopolis.

4.1.3 Analisis Bangunan (Tapak dan Bangunan berupa foto dan map)



Gambar 4.7 : Analisis Bangunan
Sumber : Data Survey Lapangan

Lokasi berada di antara Jalan Soekarno Hatta dan Jalan Cimencrang, Jalan Soekarno Hatta termasuk ke dalam Jalan Arteri Primer, oleh karena itu jalan ini sering dilewati kendaraan, baik kendaraan pribadi ataupun kendaraan umum. Kondisi lingkungan sekitar lokasi tapak sudah cukup baik, vegetasi pada Jalan Soekarno Hatta sudah cukup banyak pohon-pohin besar yang menjadi *buffer* dari sinar matahari yang membuat suhu di sekitar tidak panas, akan tetapi vegetasi di sekitar Jalan Cimencrang masih merupakan pohon-pohon kecil yang fungsinya masih belum maksimal.

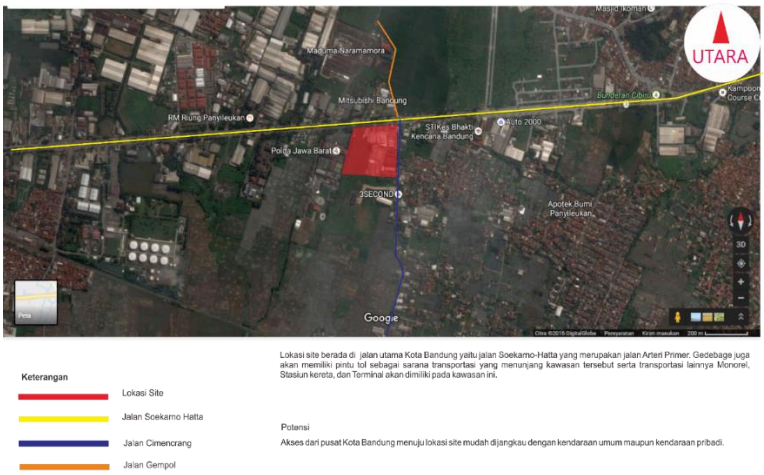
4.1.4 Analisis Tata Guna Bangunan



Gambar 4.8 : Analisis Tata Guna Bangunan
Sumber : Data Survey Lapangan

Lokasi berada di antara Jalan Soekarno Hatta dan Jalan Cimencrang, Jalan Soekarno Hatta termasuk ke dalam Jalan Arteri Primer. Jalan Soekarno Hatta juga termasuk peruntukan untuk barang dan jasa, hadirnya bangunan ini nantinya akan dapat memfasilitasi kawasan Gedebage kota bandung.

4.1.5 Analisis Aksesibilitas dan Sirkulasi



Gambar 4.9 : Analisis Aksesibilitas dan Sirkulasi
Sumber : Data Survei Lapangan

Lokasi berada di antara Jalan Soekarno Hatta dan Jalan Cimencrang, Jalan Soekarno Hatta termasuk ke dalam Jalan Arteri Primer. Kawasan Gedebage ini juga nantinya akan mempunyai pintu tol dan sarana transportasi lain seperti *monorel,* stasiun kereta, dan terminal yang akan memudahkan pencapaian pada lokasi tapak baik dengan kendaraan pribadi ataupun dengan kendaraan umum.

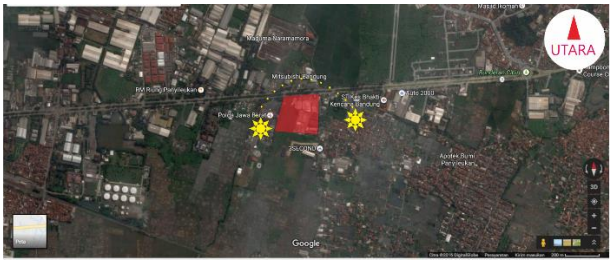
4.1.6 Analisis Vegetasi dan Karakter Lanskap



Gambar 4.10 : Analisis Vegetasi dan Karakter lanskap
Sumber : Data Survei Lapangan

Pada Jalan Soekarno Hata vegetasinya sudah cukup baik karena pohon-pohon pada jala ini cukup besar yang membuat lokasi tapak tidak panas, dan menjadi *buffer* dari kebisingan pada Jalan Soekarno Hatta, akan tetapi pada Jalan Cimencrang vegetasinya masih berupa pohon-pohon kecil yang fungsinya tidak maksimal untuk menjaga suhu pada lokasi tapak tidak naik dan menjadi panas.

4.1.7 Analisis Orientasi dan View



Gambar 4.11 : Analisis Orientasi dan view
Sumber : Data Survei Lapangan

Orientasi lahan berorientasi dari arah selatan ke utara, oleh karena itu bangunan juga berorientasi dari arah selatan ke utara atau sebaliknya, sehingga meminimalisir masuknya cahaya matahari langsung ke area es yang akan membuat suhu dalam bangunan naik yang akan membuat pengunjung mejadi tidak nyaman.

4.1.8 Analisis Kebisingan

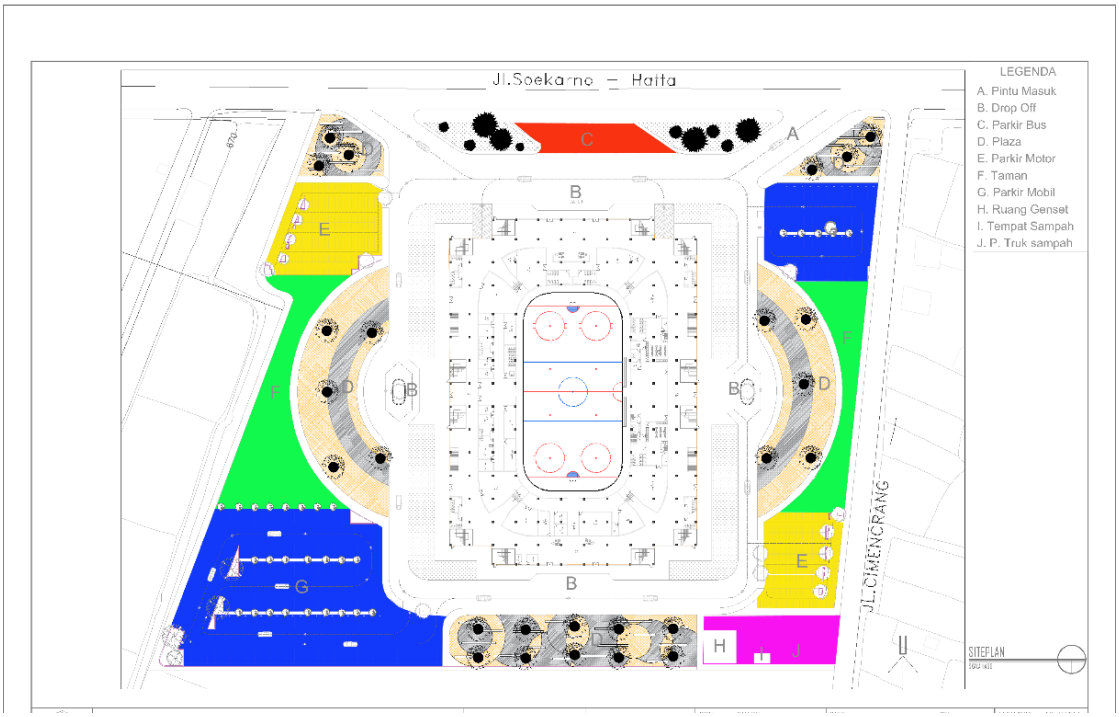


Gambar 4.12 : Analisis Kebisingan
Sumber : Data Survei Lapangan

Tingkat kebisingan yang tinggi berada di Jalan Soekarno Hatta, dikarenakan jalan tersebut merupakan jalan arteri primer yang sering dilewati kendaraan, baik kendaraan umum ataupun pribadi. Pada Jalan Cimencrang tingkat kebisingannya lebih rendah karena jalan ini termasuk ke jalan kolektor sekunder yang tidak dilewati oleh kendaraan umum.

4.2 Analisis Fungsional

Analisis fungsi yang terjadi pada lokasi tapak yaitu dengan membuat ruang terbuka yang berupa plaza, dikarenakan tema yang diambil adalah atraktif dimana atraktif disini adalah pergerakan atau kegiatan manusia di lokasi site. Selain karena tema plaza juga dibuat dengan tujuan agar dapat menampung banyaknya pengunjung, dikarenakan bangunan ini dapat menampung sekitar 3000 pengunjung.



Gambar 4.13 : Analisis fungsional
Sumber : Data Survei Lapangan

Bentuk plaza ini dibuat lengkung atau setengah lingkaran, tujuannya agar plaza ini memberi kesan menyambut pengunjung yang datan ke lokasi tapak. Pada plaza ini juga terdapat beberapa pepohonan yang bertujuan agar pada plaza ini tidak panas dan suhunya tetap terjaga, sehingga pengunjung yang berada di plaza ini merasa nyaman untuk melakukan kegiatan.

4.2.1 Persyaratan Umum Gelanggang Olahraga

Dalam sebuah ruang Olahraga *indoor* terdapat beberapa fasilitas seperti :

- **Area olahraga utama : terdiri atas arena es, area penonton (tribun), area official (petugas garis, wasit, pelatih, dan lain-lain), ruang peralatan olahraga, ruang teknik ruang mesin, ruang zamboni, ruang pelatih, ruang ganti, kamar mandi, toilet, janitor, dan sebagainya.**
- **Area administrasi meliputi ruang resepsionis, kantor pengelola, ruang rapat pengelola, pantry, gudang, dan ruang arsip. Area Penerimaan Tamu meliputi : front office, loket penjualan tiket, loket pendaftaran keanggotaan atau penyewaan, entrance hall, lobby, dan toilet umum. Area Rekreasi : Cafetaria, Taman Bermain, dan Sport Shop.**
- **Area Pendidikan : Perpustakaan buku – buku Olahraga.**
- **Keamanan : faktor keamanan terhadap api, keributan atau kerusuhan, dan kecelakaan.**
- **Area Ibadah : Musholla dan ruang tempat wudhu.**

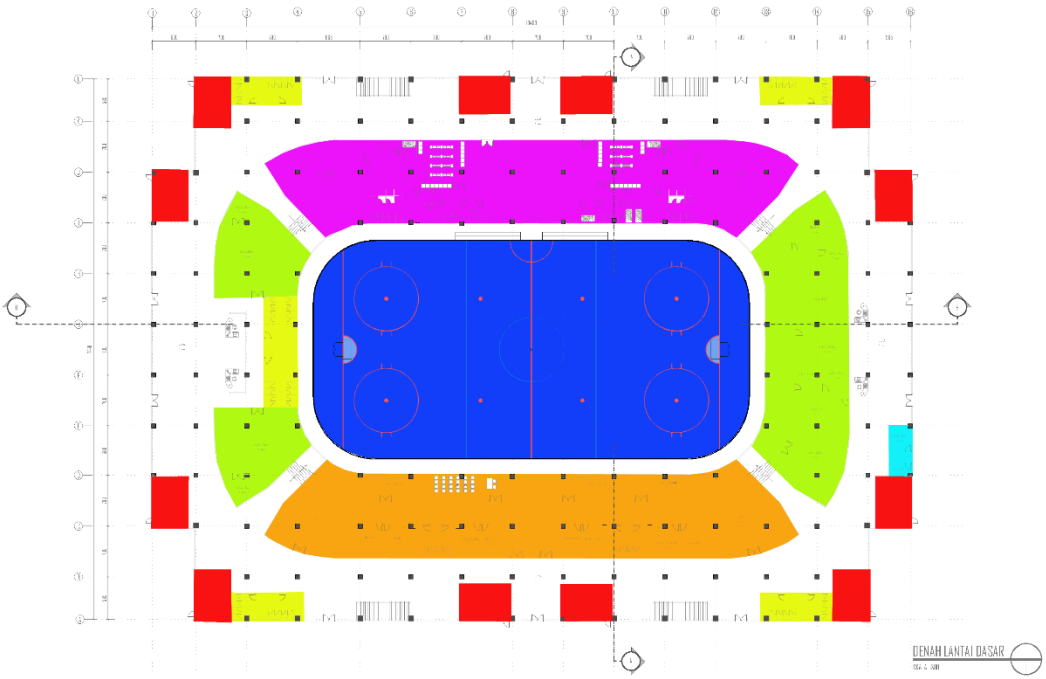
4.2.2 Persyaratan Fasilitas-fasilitas Pada Gelanggang Olahraga

Fasilitas Gelanggang Olahraga dibagi menjadi 2 bagian yaitu :

- **Fasilitas Utama yaitu fasilitas – fasilitas yang menjadi keutamaan dalam lingkup bangunan Gelanggang Olahraga.**
  Contoh: Arena es, dan sebagainya.
- **Fasilitas Penunjang yaitu fasilitas yang menjadi pelengkap daripada fasilitas – fasilitas utama yang ada di bangunan Gelanggang Olahraga.**
  Contoh : Cafetaria, Perpustakaan Olahraga, Sport – shop, dan sebagainya.

Fasilitas – fasilitas yang ada di Gelanggang Olahraga memiliki beberapa persyaratan yang harus dipenuhi baik untuk persyaratan teknis maupun persyaratan non – teknis.

4.3 Program Ruang

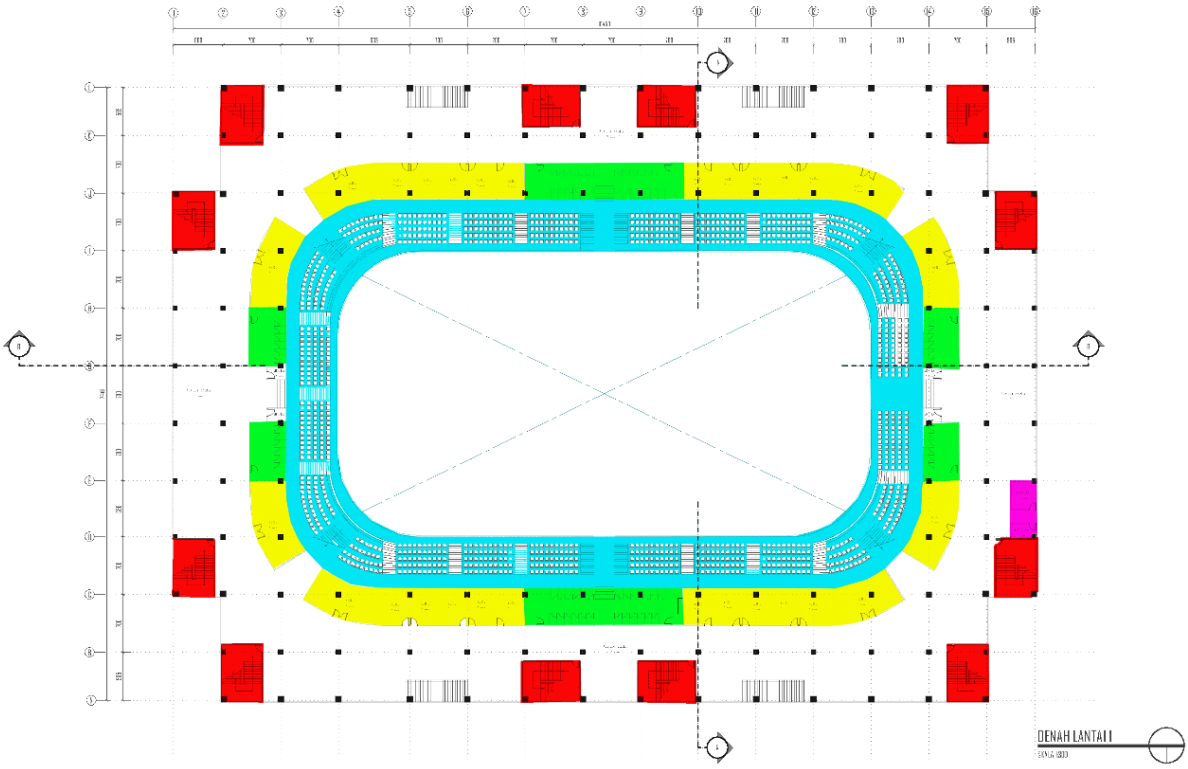


Gambar 4.14 : Program ruang Lt. dasar
Sumber : Data Survei Lapangan

LEGENDA

- **Tangga Darurat**
- **Toilet**
- **Utilias Arena Es**
- **Arena Es**
- **Zona Atlet**
- **Zona Pers dan Pengelola**
- **AHU dan Panil**

Lantai dasar pada bangunan ini terdapat berbagai fungsi ruang, diantaranya yaitu lobby dan loket tiket, lobby ini berfungsi sebagai ruang penerima dan loket tiket untuk membeli tiket. Lalu terdapat zona atlet untuk atlet, zona pers dan pengelola, ruang AHU dan panil, toliet dan ruang utilitas arena es. Ruang utilitas arena es ini diletakan di lantai dasar, tujuannya agar memudahkan ketika pemasangan arena es dan agar memudahkan pemeliharaanya.

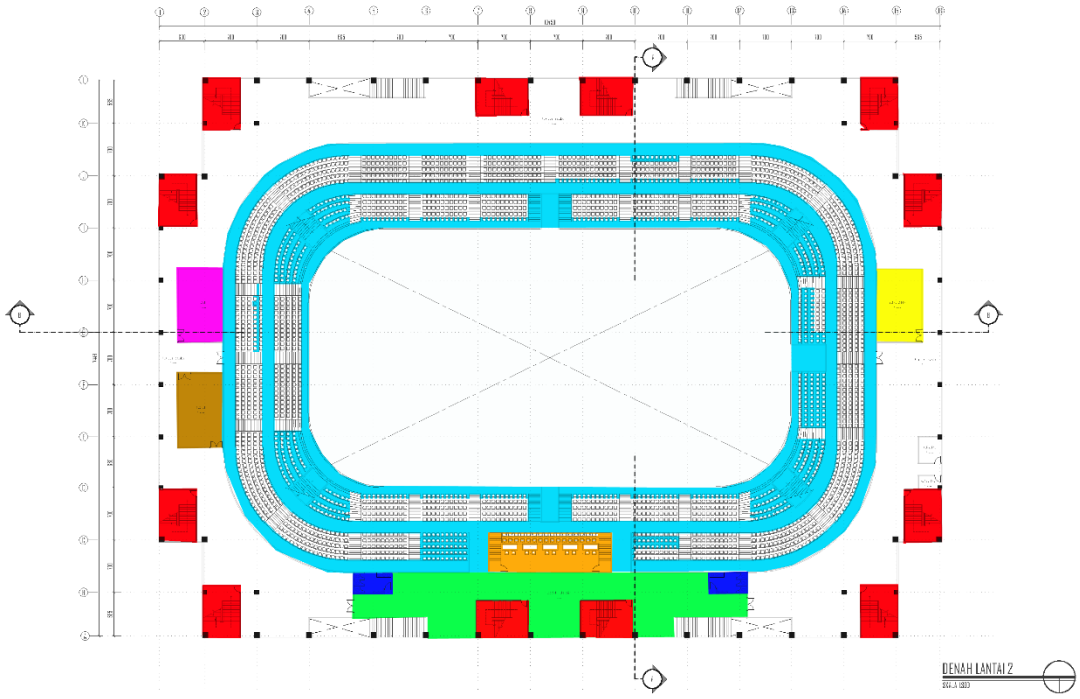


Gambar 4.15 : Program ruang Lt. satu
Sumber : Data Survei Lapangan

LEGENDA

- **Tangga Darurat**
- **Area Komersil**
- **Toilet**
- **Tribun**
- **AHU dan Panil**

Lantai satu pada Gelanggang Olahraga Ice Skating ini dibagi menjadi zona komersil dimana selain ada trbun, di lantai satu terdapat retail-retail yang menjual berbagai macam alat dan perlengakapan untuk *ice skating.***Selain menjual perlengkapan untuk bermain** *ice skating* **toko atau tenant di sini juga menjual oleh-oleh dan cendera mata khas dari bangunan Gelanggang Olahraga Ice Skating Bandung.**



Gambar 4.16 : Program ruang Lt. dua
Sumber : Data Survei Lapangan

LEGENDA

- **Tangga Darurat**
- **R.Latihan**
- **Toilet**
- **Lobby VIP**
- **R.GYM**
- **Musholla**
- **AHU dan Panil**

Lantai dua pada bangunan ini yaitu terdapat tribun, ruang latihan, mushola dan tempat untuk fitness atau gym. Selain itu juga pada lantai ini terdapat zona untuk vip dan komentator acara.

Untuk VIP pada lantai ini dibuat Lobby khusus dan toilet khuusu VIP, yang bertujuan agar penonton VIP ini mudah untuk mencapai tempat duduknya, dan tidak perlu terlalu jauh untuk pergi ke toilet, karena pada zona khusus VIP ini sudah disediakan toilet khusus VIP.